LAPORAN

Pelaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Genap T.A 2023/2024

PRODI TEKNIK ELEKTRO
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA
LEMBAGA PENJAMINAN MUTU

LEMBAR PENGESAHAN

1. Perguruan Tinggi : Universitas Kristen Indonesia Toraja
2. Unit Pelaksana : Lembaga Penjamin Mutu
3. Judul Laporan : Pelaksanaan Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Genap T.A 2023/2024
4. Penanggung Jawab
   Nama : Dr. Resnita Dewi, S.S.,M.Hum
   Jabatan : Kepala Lembaga Penjaminan Mutu
5. Pelaksana Survei
   Nama : Chendri Johan, M.T. Jabatan : Kabag AMI
6. Tim Ahli
   Nama : Gidion Aryo Pongdatu, S.Kom., M.Kom.

Makale, 25 September 2024

Menyetujui,

Wakil Rektor Bidang Akademik	Kepala LPM
Enos Lolang, S.Si., M.Pd.	**Dr. Resnita Dewi, S.S., M.Hum.**

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji syukur kehadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmatNya yang tiada terbatas kepada kita semua, sehingga tersusunlah Laporan Survei "Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM)". Survei dilaksanakan pada akhir Semester Genap TA Tahun 2023/2024 pada bulan Juli-Agustus 2024. Kegiatan survei ini tidak akan terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya :

1. Para Pimpinan Universitas
2. Para Pimpinan Dekan dan Program Studi
3. Mahasiswa/mahasiswi UKI Toraja
4. Tim Pelaksana Survei

Kepada semua pihak, Tim Survei mengucapkan terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya. Akhirnya kami berharap, semoga hasil survei ini memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya para pemangku kepentingan yang terkait dengan peningkatan kinerja dosen di lingkungan UKI Toraja.

Toraja, 25 September 2024

TIM Pelaksana Survei Ketua



Chendri Johan, S.T.M.T.

NIDN. 0901019104

DAFTAR ISI

Kata

Pengantar

Daftar Isi

Bab I : Pendahuluan

1.1 Latar Belakang
1.2 Tujuan
1.3 Manfaat

Bab II : Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat
2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel
2.3 Metode dan Instrumen Pengambilan Data
2.4 Metode Pengolahan dan Analisis Data

Bab III : Hasi Survei

Bab IV : Rekomendasi dan Tindak Lanjut

Daftar Pustaka

Lampiran Kuesioner Survei Kepuasan Sivitas Akademika terhadap evaluasi dosen

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Saat ini, kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, menjadikan perguruan tinggi sebagai sektor strategis yang diharapkan dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu. Sementara kualitas SDM yang dihasilkan perguruan tinggi sangat bergantung pada kualitas penyelenggara Pendidikan terutama Proses Belajar Mengajar (PBM).

UKI Toraja adalah salah satu Perguruan Tinggi yang terletak di kabupaten Tana Toraja. Sebagai suatu lembaga kependidikan, UKI Toraja ikut mengemban amanah untuk mencerdaskan bangsa di tengah tantangan dunia yang kian mengglobal. Oleh karena itu, UKI Toraja perlu membuat suatu rencana strategis yang dapat menunjang terwujudnya peran tersebut. UKI Toraja terus dituntut untuk selalu memperbaiki kualitas proses pendidikannya disertai dengan upaya peningkatan relevansinya dalam rangka persaingan global.

UKI Toraja menyelenggarakan program pendidikan yang berkualitas dan bernilai guna bagi masyarakat, dengan kurikulum yang mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, sesuai dengan program pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi kebutuhan dunia usaha dan dunia industri, baik sektor jasa dan manufaktur, sesuai perkembangan IPTEK yang berstandar nasional.

1.2. Tujuan Kegiatan

Tujuan Kegiatan dari Survei Proses Belajar Mengajar (PBM) Dosen oleh Mahasiswa berdasarkan isi gambar:

a. Menilai Kinerja Dosen
   Memberikan penilaian terhadap kualitas proses belajar mengajar yang dilakukan oleh dosen selama satu semester.
b. Meningkatkan Kualitas Pembelajaran
   Mengidentifikasi aspek-aspek pengajaran yang perlu ditingkatkan untuk mendukung pencapaian hasil belajar mahasiswa secara optimal.
c. Mendukung Pengembangan Profesional Dosen
   Memberikan umpan balik sebagai dasar perbaikan dan pengembangan kompetensi pedagogik dosen.
d. Sebagai Bahan Evaluasi Institusi
   Data hasil survei digunakan oleh institusi untuk evaluasi mutu pembelajaran dan penyusunan kebijakan akademik yang lebih baik.
e. Mendorong Akuntabilitas dan Transparansi

Membuka ruang bagi mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam menjamin mutu pendidikan di lingkungan kampus.

BAB II METODOLOGI

2.1 Waktu dan Tempat

Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM) Semester Genap TA 2023/2024 dilaksanakan pada Bulan Juli-Agustus 2024 secara online pada akun SIMATRA masing-masing mahasiswa

2.2 Responden dan Metode Pengambilan Sampel

Responden dalam hasil survei ini adalah mahasiswa Teknik Elektro UKI Toraja yang berjumlah 294 mahasiswa. Penetapan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *Slovin.* Metode pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*. Menurut Arikunto (2006) *Purposive sampling* adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciriciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Berdasarkan penjelasan tersebut, terlebih dahulu mengidentifikasi seluruh mahasiswa Program Studi Teknik Elektro serta UKI Toraja dan selanjutnya ditetapkan sebagai responden.

2.3 Metode dan Instrumen Pengambilan Data

Jumlah sampel survei Semester Genap T.A 2023/2024 yang ditujukan kepada mahasiswa sebagai syarat untuk dapat melihat Kartu Hasil Semester (KHS) pada akun Sistem Informasi Akademik Mahasiswa UKI Toraja (SIMATRA) yang dapat diakses pada link *https://simatra.ukitoraja.ac.id/masuk/* .

Instrumen survei terdiri dari 3 aspek yaitu Persiapan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran dan terdiri dari 42 item pertanyaan. Berikut kisi-kisi instrumen survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM):

Tabel 2.1 Kisi-Kisi Instrumen Survei Kepuasan Mahasiswa terhadap Proses Belajar Mengajar (PBM)

No.	Aspek	Jumlah Item
A	Persiapan Pembelajaran	10
B	Pelaksanaan Pembelajaran	23
C	Penilaian Pembelajaran	9

Total Item	42

2.4 Metode Pengolahan dan Analisis

Data Uji Validitas

Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu peubah mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukan derajat ketepatanantara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Jika koefisien antara item dengan total item sama atau diatas 0,3 maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi jika nilai korelasinya dibawah 0,3 maka item terebut dinyatakan tidak valid.

Syarat minimum untuk dianggap suatu butir instrumen valid adalah nilai indeks valid adalah nilai indeks validitasnya ≥ 0,3 (Sugiyono, 2016 : 179). Oleh karena itu, semua pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah 0,3 harus diperbaiki karena dianggap tidak valid.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability*. Pengertian dari *reliability* (reliabilitas) adalah keajegan pengukuran (Walizer, 1987). Sugiharto dan Situnjak (2006) menyatakan bahwa reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Ghozali (2009) menyatakan bahwa reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas suatu test merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi.

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012 : 177). Uji realianilitas kuesioner dalam penelitian digunakan metode split half item tersebut dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelimpok item ganjil dan kelompok item genap. Kemudian masingmasing kelompok skor tiap itemnya dijumlahkan sehinga menghasilkan skor total. Apabila korelasi 0,7 maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliabel.

Skala Likert

Tanggapan responden atas setiap item pertanyaan diukur menggunakan skala Likert, dengan kriteria sebagai berikut:

Tanggapan	**Predikat**
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Baik	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

BAB III
HASIL SURVEI EVALUASI PROSES BELAJAR MENAGAJAR

ASPEK YANG DIUKUR	TINGKAT KEPUASAN					
	SANGAT SETUJU	SETUJU	BAIK	TIDAK SETUJU	SANGAT TIDAK SETUJU	JUMLAH
PERSIAPAN PEMBELAJARAN	90,1%	7%	2,9%	0,00%	0,00%	100,00%
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	92%	7,2%	0,8%	0,00%	0,00%	100,00%
PENILAIAN PEMBELAJARAN	93,3%	4%	2,7%	0,00%	0,00%	100,00%



Gambar 1. Diagram Persiapan Pembelajaran



Gambar 2. Diagram Pelaksanaan Pembelajaran



Gambar 3. Diagram Penilaian Pembelajaran

Berdasarkan hasil survei evaluasi dosen oleh mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa secara umum tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini tercermin dari dominasi respon Sangat Setuju di setiap aspek yang diukur: Persiapan Pembelajaran (90,1%), Pelaksanaan Pembelajaran (92%), dan Penilaian Pembelajaran (93,3%). Sementara itu, persentase Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju berada di bawah 0,0%, yang menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas terhadap kinerja dosen dalam menyampaikan materi.

BAB IV
REKOMENDASI DAN TINDAK LANJUT

A. REKOMENDASI

1. Menjaga mutu tahap awal pembelajaran dengan mempertahankan kualitas persiapan yang sudah sangat baik, agar dapat menjadi fondasi yang kuat dalam membangkitkan minat dan motivasi belajar mahasiswa sejak awal perkuliahan.
2. Meningkatkan efektivitas pembelajaran saat pelaksanaan dan penilaian melalui metode yang lebih inovatif, misalnya dengan mengadakan diskusi interaktif, memanfaatkan beragam media pembelajaran, serta mengakhiri perkuliahan dengan kegiatan refleksi dan penyimpulan materi.
3. Melakukan tindak lanjut terhadap tanggapan mahasiswa yang memberi penilaian “Baik” dan “Tidak Setuju” dengan cara menelusuri lebih dalam untuk memahami kebutuhan serta hambatan yang mereka alami selama proses belajar berlangsung.

B. TINDAK LANJUT

1. Memberikan umpan balik kepada dosen sebagai bentuk penghargaan dan sarana refleksi atas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.
2. Mengadakan pelatihan atau workshop bagi dosen guna meningkatkan kemampuan, terutama dalam menerapkan strategi pembelajaran yang lebih partisipatif dan relevan dengan konteks pembelajaran.
3. Melakukan evaluasi dan pemantauan secara rutin setiap semester dengan menggunakan instrumen serupa untuk mengamati perkembangan tingkat kepuasan dan menentukan area yang masih perlu ditingkatkan.
4. Mengajak mahasiswa berpartisipasi aktif dalam forum evaluasi pembelajaran untuk memperoleh masukan yang lebih detail dan dapat dijadikan dasar dalam perbaikan mutu pengajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2006. Metode Penelitian Kualitatif. Bumi Aksara. Jakarta.

BAN PT. 2019. Panduan Penyusunan Laporan Evaluasi Diri, Akreditasi Program Studi. Jakarta.

Ghozali, Imam. 2009. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. UNDIP. Semarang.

Sugiharto dan Sitinjak. 2006. LISREL: *Linear Structural Relationships.* Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sekaran, Uma. 2012. *Research Methods for Business* (Metode Penelitian untuk Bisnis). Salemba Empat. Jakarta.

Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Alfabeta. Bandung.

Walizer, Michael H. 1987. Metode dan Analisis Penelitian: Mencari Hubungan. Erlangga. Jakarta.

Lampiran 1 : Kuesioner Survei Kepuasan Kepuasan Proses Belajar Mengajar (PBM)

No.	Aspek yang Diukur	Tingkat Kepuasan Proses Belajar Mengajar				
		Sangat Setuju	Setuju	Baik	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
	A.01. DOSEN MENJELASKAN RPS DI AWAL PERKULIAHAN.					
	A.02. DOSEN MENYAMPAIKAN INFORMASI TENTANG TUJUAN PEMBELAJARAN YANG AKAN DICAPAI.					
	A.03. DOSEN MENGINFORMASIKAN KOMPETENSI YANG HARUS DICAPAI MAHASISWA.					
	A.04. DOSEN MENJELASKAN GARIS BESAR MATERI YANG AKAN DIPELAJARI SELAMA SATU SEMESTER PADA AWAL PERKULIAHAN.					
	A.05. DOSEN MENGINFORMASIKAN JENIS TUGAS PERKULIAHAN YANG AKAN DIKERJAKAN DALAM SATU SEMESTER.					
	A.06. DOSEN MENJELASKAN KETERKAITAN MATA KULIAHNYA DENGAN MATA KULIAH LAIN.					
	A.07. DOSEN MENJELASKAN ATURAN-ATURAN YANG TERDAPAT DALAM KONTRAK PERKULIAHAN.					
	A.08. DOSEN MENYAMPAIKAN SUMBER REFERENSI YANG DIGUNAKAN DALAM PERKULIAHAN					
	A.09. DOSEN MENJELASKAN KOMPONEN PENILAIAN HASIL BELAJAR.					
	A.10. DOSEN MENJELASKAN MANFAAT MATA KULIAH DALAM KEHIDUPAN.					
	B.01. DOSEN MEMASUKI KELAS DENGAN MENGUCAPKAN SALAM.					

	B.02. DOSEN MENGUPAYAKAN TERJADINYA IN TERAKSI BELAJAR MAHASISWA SECARA INTEN SIF.					
	B.03. DOSEN MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBE LAJARAN YANG MENDORONG RASA INGIN TAH U MAHASISWA.					
	B.04. DOSEN MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPA DA MAHASISWA UNTUK MENGAJUKAN PERTAN YAAN.					
	B.05. DOSEN MENYAMPAIKAN MATERI KULIAH SECARA TERSTRUKTUR.					
	B.06. DOSEN MENGUASAI MATERI PERKULIAHA N.					
	B.07. DOSEN MEMBERIKAN CONTOH YANG REL EVAN DENGAN MATERI PERKULIAHAN.					
	B.08. DOSEN MENERAPKAN MODEL PEMBELAJA RAN SECARA INOVATIF.					
	B.09. DOSEN MEMBERIKAN TUGAS TERSTRUKT UR KEPADA MAHASISWA.					
	B.10. DOSEN MEMBERIKAN PENJELASAN TERH ADAP TUGAS YANG DIKERJAKAN MAHASISWA .					
	B.11. DOSEN MENGEMBALIKAN TUGAS YANG S UDAH DIPERIKSA KEPADA MAHASISWA.					
	B.12. DOSEN MENYIMPULKAN MATERI PERKUL IAHAN PADA AKHIR PEMBELAJARAN DENGAN MELIBATKAN MAHASISWA					
	B.13. DOSEN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELA JARAN YANG MENARIK DAN BERVARIASI.					
	B.14. DOSEN MENDORONG MAHASISWA UNTUK MENGGUNAKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM KEGIATAN PEMBELAJAR AN.					
	B.15. DOSEN MENUNJUKKAN SIKAP ARIF DAN B IJAKSANA DALAM MENGAMBIL KEPUTUSAN.					

	B.16. DOSEN BERLAKU ADIL DALAM MEMPERLAKUKAN MAHASISWA.					
	B.18. DOSEN MENUNJUKKAN TOLERANSI TERHADAP KEBERAGAMAN MAHASISWA					
	B.19. DOSEN MELAKSANAKAN PERKULIAHAN SESUAI DENGAN ALOKASI WAKTU YANG DITETAPKAN.					
	B.20. DOSEN MEMERIKSA KEHADIRAN MAHASISWA SETIAP KALI KULIAH.					
	B.21. DOSEN MENGAJUKAN PERTANYAAN PENDEK UNTUK MENGETAHUI MATERI YANG BELUM DIKUASAI MAHASISWA.					
	B.22. DOSEN MEMANFAATKAN HASIL-HASIL PENELITIAN UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN PERKULIAHAN.					
	B.23. DOSEN MEMANFAATKAN HASIL-HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNTUK MENDUKUNG KEGIATAN PERKULIAHAN.					
	C.01. DOSEN MENGGUNAKAN INSTRUMEN PENILAIAN YANG BERVARIASI UNTUK MENILAI HASIL BELAJAR					
	C.02. DOSEN MENILAI SECARA TRANSPARAN.					
	C.03. DOSEN MEMBERIKAN KESEMPATAN KEPADA MAHASISWA UNTUK KONFIRMASI NILAI.					
	C.04. DOSEN MENILAI SECARA ADIL DAN OBJEKTIF.					
	C.06. DOSEN MENGINFORMASIKAN JADWAL UJIAN SEBELUM DIADAKAN UJIAN.					
	C.07. DOSEN MENGALOKASIKAN WAKTU UJIAN SESUAI DENGAN JUMLAH DAN TINGKAT KESUKARAN SOAL.					

	C.08. DOSEN MEMBERIKAN PENILAIAN TERHAD AP SIKAP MAHASISWA.					
	C.09. DOSEN MELAKUKAN PENILAIAN TERHAD AP KETERAMPILAN MAHASISWA.					